

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur pada saat ini harus mampu bersaing dengan kompetitor dikarenakan semakin ketatnya persaingan dengan mencari hal-hal atau faktor yang dapat membuat industri tersebut bisa bertahan dan juga bersaing. Hal tersebut berupa menghasilkan produk yang cukup murah namun memiliki kualitas yang baik dan produk yang dibuat bisa dengan cepat sampai kepada konsumen atau pelanggan. Oleh karena itu kualitas bahan baku, kualitas dari proses pembuatan dan juga lama waktu pembuatan produk harus diperhatikan atau ditinjau kembali, karena hal tersebut akan berpengaruh kepada kualitas produk dan pastinya akan mempengaruhi minat konsumen. Salah satu hal yang paling penting untuk bisa memenuhi minat konsumen yaitu produk bisa dengan cepat sampai kepada konsumen. Maka, harus dilakukan identifikasi faktor apa saja yang bisa mempengaruhi waktu pembuatan produk tersebut.

Sentra industri kerajinan gerabah Kasongan merupakan salah satu daerah yang cukup terkenal akan produksi gerabah di Yogyakarta. Gerabah merupakan perkakas atau peralatan yang berbahan dasar dari tanah liat (sudah siap diolah) yang dibentuk lalu tanah liat dibakar dan setelah itu dilakukan pewarnaan untuk memperindah dan kemudian dijadikan peralatan yang berguna atau berfungsi bagi kehidupan sehari-hari atau peralatan rumah tangga, namun seiring dengan permintaan konsumen berdasarkan rentang waktu, variasi dari produk pun mengalami perkembangan hingga menjadi gerabah hias, seperti patung, guci/vas, *lamp base* dan masih banyak lagi. Yanto Pottery merupakan salah satu UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang memproduksi kerajinan gerabah yang berada di Tirto, RT. 06/RW. 45, Tirto, Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY. UMKM ini merupakan usaha keluarga yang ada sejak 1987 dan diwariskan secara turun-menurun. UMKM ini masih beroperasi untuk memproduksi atau membuat produk yang kebanyakan laku di pasaran.

Permasalahan dalam UMKM ini adalah lama pengerjaan dalam membuat produk dan juga mengenai kualitas produk, yang dimana UMKM ini pernah mendapatkan komplain dari *customer* khususnya bagian *finishing* produk, karena tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM ini, pada saat akan mencapai target produksi, UMKM ini masih memiliki

proses produksi yang bisa dikatakan lama sehingga cukup sering diterapkan kerja lembur untuk memenuhi target yang sudah ditentukan, jika *customer* tidak menginginkan keterlambatan waktu.

Masalah pada proses produksi termasuk juga dengan lama waktu produksi dilihat dari proses produksi saat ini (pendekatan proses), sehingga perlu dilakukan dilakukannya identifikasi *waste* yang ada dan perlu dilakukannya perbaikan di dalam proses agar bisa menghilangkan atau meminimasi *waste* tersebut. Hal yang diperlukan adalah bagaimana bisa menemukan cara untuk melakukan proses produksi yang menjadi lebih cepat/efisien namun tidak mengurangi kualitas produk yang dihasilkan atau sesuai dengan tujuan pembuatan produk dari Gerabah. Salah satu penyebab terjadinya lama waktu produksi dikarenakan adanya *waste* pada saat proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui faktor mana yang memiliki akibat atau dampak yang lebih besar dan bagaimana penyelesaiannya agar waktu produksi tidak terlalu lama. Berdasarkan permasalahan yang ada, berikut ini merupakan rumusan masalah dan tujuan serta batasan masalah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan pentingnya mengurangi *waste* maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara melakukan minimasi atau pengurangan *waste* pada proses produksi di Yanto Pottery.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini:

- a. Melakukan identifikasi *waste* yang memiliki pengaruh besar terhadap lama waktu produksi
- b. Mengurangi waktu produksi dengan melakukan minimasi *waste* yang ada pada proses produksi.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lama proses produksi yang diamati adalah produk yang sering diproduksi dan dipesan oleh *customer* yaitu vas dan guci yang dibentuk menggunakan cetakan.
- b. Proses pengolahan bahan baku yaitu tanah liat tidak diteliti, dikarenakan menggunakan tanah liat yang sudah siap dibentuk.

- c. *Waste* yang akan direduksi adalah *waste* yang paling dominan (nilai persentase yang paling tinggi) sesuai dengan pengamatan dan pembobotan berdasarkan *waste assessment model*.
- d. Observasi dilakukan dimulai dari tanggal 9 September 2020
- e. Pengambilan data dilakukan antara 19 Februari 2021 hingga 28 April 2021

